

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang diprioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Posisi strategis bidang pendidikan dalam pembangunan bangsa perlu selalu diupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas oleh lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga, yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan, meningkatkan dan membina potensi-potensi para mahasiswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik dari anak didik. Anak didik dalam hal ini mahasiswa merupakan remaja yang masih dalam masa transisi dan penyesuaian. Remaja pada umumnya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan, mengakibatkan semakin banyaknya penderitaan dan kesengsaraan rakyat, hal tersebut terbukti dengan semakin bertambahnya tingkat kemiskinan, pengangguran, hak dan perlindungan tenaga kerja tidak terjamin, kriminalitas, anak-anak jalanan, serta semakin banyaknya orang-orang yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena terbentur ekonomi. Keadaan ekonomi keluarga mempunyai peranan yang sangat

penting terhadap perkembangan anak. Dengan tingkat perekonomian yang cukup, lingkungan belajar yang nyaman dan lengkap membuat seorang anak mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam bakat yang ia miliki. Perekonomian orang tua yang hidup dalam status sosial ekonomi yang rendah akan berdampak pada kehidupan pendidikan seorang anak. Misalnya dalam memperoleh nafkah sehari-hari orang tua belum mampu mencukupi kebutuhan baik sandang, pangan, papan dan juga kebutuhan akan pendidikan, sehingga orang tua harus bekerja dengan menggunakan seluruh waktunya demi mencukupi kebutuhan, hal ini berdampak kurang baik karena anak kurang mendapatkan perhatian yang lebih khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan demikian mahasiswa yang berasal dari keluarga yang dikategorikan status sosial ekonominya rendah masih di duga sulit memperoleh prestasi belajar yang baik, karena keterbatasan sarana penunjang dalam belajar.

Salah satu yang mendukung prestasi belajar yaitu lingkungan belajar. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi namun lokasi belajarnya berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang kurang baik maka lingkungan tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat, dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk belajar.

Setiap mahasiswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang dalam pencapaian prestasi yang memuaskan dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Namun pada kenyataannya tampak jelas bahwa mahasiswa itu

memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, pendekatan belajar dan yang teramat penting latar belakang ekonomi keluarga yang terkadang amat mencolok antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi**  
**Angkatan 2012**

<b>Indeks Prestasi &lt; 3,5</b>	<b>120</b>
<b>Indeks Prestasi &gt; 3,5</b>	<b>21</b>
<b>Rata-rata Indeks Prestasi</b>	<b>3,2</b>
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>141</b>

*(Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Semester Ganjil 2014/2015)*

Berdasarkan daftar kumpulan nilai semester mahasiswa ditemukan bahwa sebanyak 120 mahasiswa memiliki Indeks Prestasi dibawah 3,5 hanya 21 mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi di atas 3,5 dengan rata-rata Indeks Prestasi keseluruhan sebesar 3,2. Hal ini diduga disebabkan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar yang beranekaragam dan terkadang sangat mencolok antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Realitanya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih banyak menghabiskan waktu untuk berfoya-foya bersama teman sebaya.

Sehingga apabila dikaitkan dengan penerimaan dunia kerja khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka indeks prestasi 3,2 dapat menjadi masalah sebab mulai tahun ini pemerintah memprioritaskan sarjana yang memiliki IPK minimal 3,5 untuk diterima sebagai PNS. Aturan tentang hal tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BKN Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan CPNS. Hal ini dilakukan untuk menyaring calon aparatur

negara yang benar-benar kompeten dan menjaga kualitas para CPNS baru. Untuk itu sangat perlu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut untuk membuka peluang bagi diri mahasiswa agar bisa diterima di dunia kerja.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status sosial ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED ?
2. Bagaimana lingkungan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan serta agar dalam penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji

lebih mendalam sehingga mencapai sasaran dan tujuan yang optimal. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda mengenai masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada status sosial ekonomi orang tua, lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED?

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNIMED.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan penelitian penulis tentang status sosial ekonomi dan lingkungan belajar serta pengaruh prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi fakultas untuk lebih memperhatikan status sosial ekonomi orang tua dan melihat keadaan sekitar lingkungan belajar.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terkait.